

ABSTRAK

Perubahan Makro ekonomi di Indonesia akan mempengaruhi perekonomian Indonesia dan seluruh industri yang ada. Pasar modal menjadi penggerak ekonomi nasional melalui perannya sebagai sumber pembiayaan perusahaan dan alternatif bagi investor untuk berinvestasi. Didalam pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sangat berperan penting karena indeks ini bisa menjadi barometer kesehatan ekonomi di suatu negara. Tingginya suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar dan jumlah uang beredar akan mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor makro ekonomi yaitu suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar dan jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis menggunakan model analisis linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan periode januari 2018-Desember 2021. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 48 sampel. Hasil penelitian menunjukkan variable suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan, inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan, nilai tukar rupiah terhadap dollar berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan, dan jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan. Temuan ini mengimplikasikan setiap masyarakat atau investor dapat menanamkan modalnya di pasar modal dengan selalu memperhatikan informasi makro ekonomi untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, dan untuk menarik para investor tingkat perekonomian harus dalam kondisi yang stabil.

Kata kunci : Indeks Harga Saham Gabungan, suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar, jumlah uang beredar

ABSTRACT

Macroeconomic changes in Indonesia will affect the Indonesian economy and all existing industries. The capital market is a driver of the national economy through its role as a source of company financing and an alternative for investors to invest. In the capital market, the Composite Stock Price Index (IHSG) plays a very important role because this index can be a barometer of economic health in a country. High interest rates, inflation, the rupiah exchange rate against the dollar and the money supply will affect stock prices.

This research aims to look at the influence of macroeconomic factors, namely interest rates, inflation, the rupiah exchange rate against the dollar and the money supply on the composite stock price index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The analysis method uses multiple linear analysis models. The data used in this research is monthly data for the period January 2018-December 2021. This research uses a sample of 48 samples. The research results show that the interest rate variable has a positive effect on the composite stock price index, inflation has no effect on the composite stock price index, the rupiah exchange rate against the dollar has a negative effect on the composite stock price index, and the money supply has a positive influence on the composite stock price index. This finding implies that every citizen or investor can invest their capital in the capital market by always paying attention to macroeconomic information to make investment decisions, and to attract investors, the economy must be in a stable condition.

Key words: Composite Stock Price Index, interest rates, inflation, rupiah exchange rate against the dollar, money supply